ABSTRAK

Merunut Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) 2004 yang disempurnakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 setiap individu memiliki potensi yang harus dikembangkan. Maka proses pembelajaran yang relevan ialah yang mampu menggali potensi anak didik agar selalu kreatif dan berkembang. Upaya inilah yang senantiasa diupayakan oleh Tim Guru Fiqih SMP YPM 5 Sumpt Driyorejo Gresik, terbukti sejak awal tahun 2008 lalu, mulai menerapkan berbagai straategi pembelajaran baru, termasuk strategi yang berbasis (contextual teaching-learning). Tetapi untuk pembelajran berbasis siswa aktif (active learning) belum diterapkan secara maksimal. Salah satu dari pembelajaran berbasis siswa aktif (active learning) adalah strategi Guide Note Taking. Strategi inilah yang selanjutnya akan penyusun teliti dalam skripsinya yang berjudul "Efektifitas strategi guided note taking dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa pada bidang studi Fiqih Siswa Kelas VII SMP YPM 5 Driyorejo Gresik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektfitas strategi *Guided Note Taking* dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa kelompok eksperimen (kelompok yang menggunakan strategi *Guided Not Taking* dalam pembelajaran Fiqih) dengan siswa kelompok kontrol (kelompok yang tidak menggunakan strategi *Guided Not Taking* dalam pembelajaran dalam pembelajaran Fiqih) pada siswa kelas VIII SMP YPM 5 Sumput Driyorejo Gresik tahun Pelajaran 2008-2009 sebanyak 267 siswa yang terdiri dari delapan kelas (VIIIA-VIIIE) sebagai populasi. Sedang sampel yang digunakan adalah Teknik Sampling Non Probabilitas Type Purposive Sampling yaitu pengambilan sampel dengan cara mengambil subyek bukan didasarkan pada strata, random atau daerah, melainkan didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VIIIB (40 siswa) sebagai kelompok eksperimen dan siswa kelas VIIIc (40 siswa) sebagai kelompok kontrol. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, dokumentasi, angket dan tes. Untuk analisis data digunakan teknik *Doeble Test Double Trial Method* yang kemudian dilanjutkan dengan analisis Statistik Uji "t" (Rumus Fisher) untuk menganalisa data tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara peningkatan kemampuan koknitif siswa kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Perbedaan ini dapat dilihat dari meningkatnya skor rata-rata kelompok Eksperimen dari 7,325 (Pre Test) menjadi 8,45 (Post Test) dan kelompok kontrol dari 7,225 (Pre Test) menjadi 7,775 (Post Test). Ini menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,675. Dalam hasil perhitungan Uji t diperoleh to sebesar 3,341. Angka ini jauh lebih besar dibanding to pada taraf signifikansi 5% yaitu 2,64 dan taraf signifikansi 1% yaitu 1,99 (1,99 < 3,341 > 2,64).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Guided Not Taking* cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif bidang studi Fiqih siswa Kelas VIII SMP YPM 5 Sumput Driyorejo.

Dikarenakan keterbatasan peneliti, maka diperlukan pengkajian lebih lanjut oleh peneliti-peneliti lain, terutama mengenai varias-variasi baru strategi pembelajaran Fiqih.